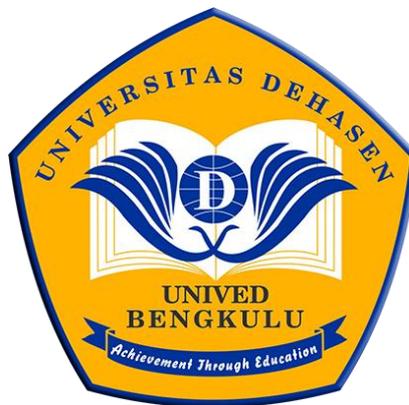


**ANALISIS GERAK KETERAMPILAN *PASSING* ATAS  
BOLA VOLI EKSTRAKULIKULER  
SMAN 1 SELUMA**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

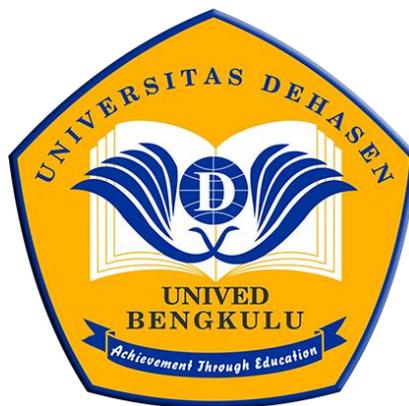
**KOKO PANGESTU**  
**NPM. 19190023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

**2023**

**ANALISIS GERAK KETERAMPILAN *PASSING* ATAS  
BOLA VOLI EKSTRAKULIKULER  
SMAN 1 SELUMA**

**SKRIPSI**



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menulis Skripsi  
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani  
Memperoleh Gelar S1 (Skripsi)*

**OLEH:**

**KOKO PANGESTU**  
**NPM. 19190023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
2023**

**ANALISIS GERAK KETERAMPILAN PASSING ATAS  
BOLA VOLI EKSTRAKULIKULER  
SMAN 1 SELUMA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**KOKO PANGESTU**  
**NPM. 19190023**

*Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan*

Pembimbing 1,



Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO  
NIDN.0227079001

Pembimbing 2,



Martiani, M.TPd  
NIDN. 0202039202

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Dehasen Bengkulu



**Martiani, M.TPd**  
**NIK. 0202039202**

**ANALISIS GERAK KETERAMPILAN PASSING ATAS  
BOLA VOLI EKSTRAKULIKULER  
SMAN 1 SELUMA**

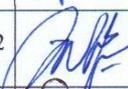
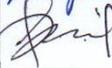
**SKRIPSI**

**OLEH  
KOKO PANGESTU  
NPM: 19190023**

Telah disahkan Oleh Dosen Pembimbing untuk Penelitian pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 10 Juni 2023

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

| No | Kedudukan  | Nama                           | NIDN       | Tanda tangan  | Tanggal   |
|----|------------|--------------------------------|------------|---|-----------|
| 1  | Ketua      | Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO | 0227079001 |  | 22/6/2023 |
| 2  | Sekretaris | Martiani, M.TPd                | 0202039202 |  | 22/6/2023 |
| 3  | Penguji 1  | Dra.Asnawati, S.Kom, M.Kom     | 0221066601 |  | 20/6/2023 |
| 4  | Penguji 2  | Ajis Sumantri, M.Pd, AIFO      | 0202016604 |  | 20/6/2023 |

**Bengkulu, 10 Juni 2023**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Dehasen Bengkulu**



**Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom  
NIK. 1703007**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Koko Pangestu  
NPM : 19190023  
Program Studi : Pendidikan Jasmani  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 10 Juni 2023



Koko Pangestu  
19190023

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **KOKO PANGESTU**  
NPM : 19190023  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Rambun, 26 Januari 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Kel. Padang Rambun, Kec. Seluma Selatan, Kab. Seluma, Prov. Bengkulu

Nama Orang Tua :

Ayah : Rahmat  
Ibu : Muslikah  
Alamat : Kel. Padang Rambun, Kec. Seluma Selatan, Kab. Seluma, Prov. Bengkulu

Riwayat Pendidikan :

- ✓ SD Negeri 57 Seluma
- ✓ SMP Negeri 5 Seluma
- ✓ SMK Negeri 1 Seluma
- ✓ S1 Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu

Pengalaman :

- ✓ Juara 2 Lomba Voli tingkat Mahasiswa

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya karena Allah SWT”**

“Today is the best than yesterday”

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ku ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Rohmat) dan Ibu Muslikah), pengorbanan dan tetesan keringatmu yang tidak pernah terhapus, serta kasih sayang yang tulus telah mengiringiku di separuh perjalanan hidup, hingga aku telah berhasil menyelesaikan strata satu. Semua itu takkan aku sia-siakan, pengabdian ku tak akan pernah berakhir
2. Adikku (Muhdi) yang telah memberiku yang terbaik dalam bentuk do'a, support dan dukungan sehingga aku dapat menyelesaikan tugas pendidikan S1 dan skripsi ini dengan baik.
3. Untuk cintaku (Cindy Putri Lestari) yang telah menjadi support the best selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu mendukung dan semangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku Universitas Dehasen.

## ABSTRAK

### ANALISIS GERAK KETERAMPILAN *PASSING* ATAS BOLA VOLI EKSTRAKULIKULER SMAN 1 SELUMA

Oleh  
Koko Pangestu <sup>1)</sup>  
Feby Elra Perdima <sup>2)</sup>  
Martiani <sup>2)</sup>

Untuk mengetahui gerak keterampilan *passing* atas bola voli, dengan beberapa fase persiapan, pelaksanaan dan fase *Follow Trought*

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis gerak keterampilan *passing* atas bola voli ekstrakurikuler SMAN 1 Seluma. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden yaitu siswa laki-laki ekstrakurikuler SMAN 1 Seluma. Pengumpulan data menggunakan tes pengukuran. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif .

Hasil analisis deskriptif menunjukkan siswa ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Seluma dengan kategori “sangat kurang” sebesar 10% (2 siswa), “kurang” sebesar 40% (8 siswa), “sedang” sebesar 50% (10 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 54,48 analisis teknik *passing* atas pada atlet pemula bola voli ekstrakurikuler SMAN 1 Seluma dalam kategori “sedang”. Berdasarkan fase persiapan berada pada kategori “kurang” sebesar 40% (8 atlet), “sedang” sebesar 50% (10 atlet), “baik” sebesar 10% (2 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet). Berdasarkan fase pelaksanaan berada pada kategori “kurang” sebesar 10% (2 atlet), “sedang” sebesar 45% (9 atlet), “baik” sebesar 45% (9 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet). berdasarkan fase *follow throug* berada pada kategori “kurang” sebesar 35% (7 atlet), “sedang” sebesar 25% (5 atlet), “baik” sebesar 40% (8 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet).

Kata kunci: *Passing* Atas, Bola Voli, SMAN 1 Seluma

- 1) Calon Sarjana Pendidikan (PENJAS)
- 2) Dosen Pembimbing



**ABSTRACT**

**AN ANALYSIS OF OVERHAND PASS SKILL MOTION IN VOLLEYBALL  
EXTRACURRICULAR AT  
SMAN 1 SELUMA**

**By**  
**Koko Pangestu <sup>1)</sup>**  
**Feby Elra Perdima <sup>2)</sup>**  
**Martini <sup>2)</sup>**

*The purpose of this research was to analyze the movement of passing skills in extracurricular volleyball at SMAN 1 Seluma. The sample in this study were 20 respondents, male extracurricular students at SMAN 1 Seluma. Data collection using measurement tests. The analytical method used was descriptive analysis. The results of the descriptive analysis showed that volleyball extracurricular students at SMAN 1 Seluma were in the category of "very poor" by 10% (2 students), "less" by 40% (8 students), "moderate" by 50% (10 students), and "very poor" by 40% (8 students). good" by 0% (0 athletes). Based on the average value, namely 54.48 analysis of the overhand pass technique in the extracurricular volleyball of the beginner athletes at SMAN 1 Seluma in the "moderate" category. Based on the preparation phase, it is in the category of "less" by 40% (8 athletes), "moderate" by 50% (10 athletes), "good" by 10% (2 athletes), and "very good" by 0% (0 athletes). Based on the implementation phase, it is in the category of "less" by 10% (2 athletes), "moderate" by 45% (9 athletes), "good" by 45% (9 athletes), and "very good" by 0% (0 athletes). Based on the follow-through phase, it is in the category of "less" by 35% (7 athletes), "moderate" by 25% (5 athletes), "good" by 40% (8 athletes), and "very good" by 0% (0 athlete).*

**Keywords: Overhand Pass, Volleyball, SMAN 1 Seluma**

- 1) Student**  
**2) Supervisors**

JULY 1, 2023



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan taufik hidayah-Nya jualah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis gerak keterampilan *passing* atas bola voli ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Seluma”.

Didalam penyusunan skripsi ini penyusun banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran dan masukan secara moral maupun material. Tanpa bantuan pihak-pihak yang telah memberi bantuan, penyusun mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Prof. Dr. Husaini, SE., M.Si.,AK,CA,CRP selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh perguruan tinggi.
2. Dra. Asnawati, S.Kom.,M.Kom, selaku Dekan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Martiani, M.TPd. selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu, sekaligus selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Feby Elra Perdima, M.Pd.,AIFO selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak/Ibu Dosen FKIP Universitas Dehasen Bengkulu.

6. Seluruh Staf Karyawan/ti pada FKIP Universitas Dehasen Bengkulu.
7. Rekan-rekan seperjuangan di FKIP Universitas Dehasen Bengkulu atas bantuannya.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan penyusun akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai skripsi ini dan untuk penyusun skripsi ini selanjutnya.

Akhir kata penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya. Amin, amin yarobabal'amin.

Bengkulu, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....              | <b>i</b>       |
| <b>HALAMAN JUDUL LENGKAP</b> .....      | <b>ii</b>      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....        | <b>iii</b>     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....         | <b>iv</b>      |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....           | <b>v</b>       |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....       | <b>v</b>       |
| <b>MOTTO</b> .....                      | <b>vi</b>      |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                | <b>vi</b>      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                    | <b>vii</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....             | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                 | <b>xi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....               | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....              | <b>xiv</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....            | <b>xv</b>      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                |                |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....         | 1              |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....           | 3              |
| 1.3 Batasan Masalah .....               | 3              |
| 1.4 Rumusan Masalah .....               | 4              |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....             | 4              |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....            | 4              |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>            |                |
| 2.1 Deskripsi Konseptual .....          | 6              |
| 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan ..... | 18             |
| 2.3 Kerangka Berfikir.....              | 21             |
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>    |                |
| 3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....    | 22             |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....   | 22             |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.3 Metode dan Prosedur Penelitian..... | 22        |
| 3.4 Kehadiran Peneliti.....             | 23        |
| 3.5 Data dan Sumber Data .....          | 23        |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data.....        | 24        |
| 3.7 Teknik Analisis Data.....           | 24        |
| 3.8 Pemeriksaan Keabsahan Data .....    | 25        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>      |           |
| 5.1 Hasil .....                         | 28        |
| 5.2 Pembahasan.....                     | 29        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                    |           |
| 5.1 Kesimpulan .....                    | 32        |
| 5.2 Saran .....                         | 33        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>34</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                    | <b>36</b> |

## DAFTAR TABEL

### Halaman

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Norma Penelitian.....                                | 25 |
| Tabel 2. Distribusi frekuensi analisis statistic.....         | 26 |
| Tabel 3. Deskriptif frekuensi fase persiapan.....             | 27 |
| Rabel 4. Distribusi frekuensi fase pelaksanaan.....           | 28 |
| Tabel 5. Distribusi frekuensi fase <i>Follow Throug</i> ..... | 29 |

## DAFTAR GAMBAR

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Gambar1. Kerangka Berpikir .....                                    | 21             |
| Gambar2. Persentase analisis teknik dasar <i>passing</i> atas ..... | 30             |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat izin penelitian

Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 3. Instrumen penelitian

Lampiran 4. Data penelitian

Lampiran 5. Dokumentasi penelitian

# **BAB I**

## **PENHADULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupannya dapat bermanfaat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Sugihartono, dkk (2012: 3) menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individumaupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, mental sosial, dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Dalam pendidikan jasmani, permainan merupakan olahraga yang paling digemari siswa, salah satu di antaranya adalah permainan bolavoli. Bolavoli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring (Viera, 2000:2).

Permainan bolavoli merupakan aktivitas kelompok, kemampuan suatu regu bolavoli ditentukan oleh keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Seperti dalam cabang olahraga lainnya, kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik permainan yang benar sejak dini. Permainan bolavoli sejatinya merupakan perpaduan dari beberapa jenis cabang olahraga bola, yaitu baseball, handball (bolatangan), basket dan tenis. Namun di dalam permainan ini terdapat 4 jenis teknis dasar, yaitu teknis dasar servis, teknik mengumpan atau *passing*, teknik smash, dan teknik dasar block. Dalam teknik dasar mengumpan atau *passing* terbagi atas *passing* bawah dan *passing* atas. Salah satu teknik dasar yang tidak kalah pentingnya dari teknik dasar lainnya yang perlu mendapatkan perhatian serius dari siswa maupun guru adalah teknik *passing*. *Passing* atas adalah teknik dasar permainan bolavoli yang mayoritas dipergunakan dalam permainan. Artinya lebih banyak dipergunakan dalam permainan. Bola yang berasal dari teman maupun lawan dapat dilakukan teknik *passing* atas. *Passing* atas adalah menyajikan bola kepada teman seregunya yang selanjutnya diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyerang ke lapangan lawan” (Suharno, HP. 2018: 15).

Bentuk latihan yang khusus untuk menunjang tercapainya aspek penentu serta kemampuan pemain dalam permainan bolavoli khusus teknik *passing* atas. Akan tetapi sering dijumpai bahwa para pemain bolavoli pada umumnya hanya diberikan latihan yang telah di dapati sebelumnya, tanpa memperhatikan latihan lainnya, yang lebih mengarah pada kemampuan *passing* atas dalam 4 permainan

bolavoli. Dalam teknik pelaksanaan *passing* atas, jari-jari tangan adalah kunci keberhasilan pemain untuk melakukan *passing* atas secara benar dan baik. Untuk hal tersebut dibutuhkan kemampuan seorang pemain agar dapat mengotomatisasikan gerakan. Penguasaan terhadap teknik *passing* atas ini mempunyai peran sangat penting dalam permainan bolavoli, sebab *passing* atas merupakan suatu teknik mengumpan suatu tim dalam upaya melakukan sebuah serangan yang diharapkan dapat membuahkan point bagi regunya.

Salah satu sekolah yang siswanya banyak menggemari permainan bola voli yaitu SMA Negeri 1 Seluma. Mengingat pentingnya kemampuan *passing* Atas dalam permainan bolavoli maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Analisis Gerak Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli Ekstrakurikuler Sman 1 Seluma".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1.2.1 Siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Seluma dalam melakukan *passing* atas, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir masih salah.

1.2.2 Analisis teknik *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Seluma belum pernah dilakukan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada analisis teknik

*passing* atas siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Seluma terbagi dalam tiga fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase follow through.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: “Seberapa baik gerak keterampilan *passing* atas bola voli ekstrakurikuler SMAN 1 Seluma?”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis gerak keterampilan *passing* atas bola voli ekstrakurikuler SMAN 1 Seluma.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoretis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut.

##### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

1. Sebagai salah satu referensi, khususnya bagi pelatih bola voli supaya dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam gerak keterampilan *passing* atas bola voli.
2. Sebagai salah satu bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya dalam membahas tentang *passing* atas bola voli.

##### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi atlet, pembedulan terhadap gerak keterampilan bola voli yang salah sehingga teknik *passing* atas bola voli akan meningkat.
2. Bagi sekolah, dengan penelitian ini dan hasilnya sudah diketahui, pihak sekolah harus lebih mengoptimalkan prestasi atletnya, khususnya gerak keterampilan *passing* atas.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Konseptual

##### 2.1.1 Pengertian Analisis

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia: “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”. Menurut Anne Gregory (2019): “Analisis adalah langkah pertama dari proses perencanaan”. Menurut Dwi Prastowo Darminta dan Rifka Julianty (2020): “Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.

Analisis teknik *passing* atas dapat diartikan mengkaji keterampilan gerakan *passing* atas untuk mengetahui baik dan tidaknya kemampuan yang dimiliki individu. Ada dua macam analisis keterampilan menurut Russel & Rotella (2020: 209-210), yaitu: analisis kuantitatif dan analisis kalitatif. Proses analisa menggunakan metode cinematografi dan perangkat komputer sehingga didapatkan hasil akurat. Analisis kuantitatif sering digunakan untuk menentukan pergeseran sendi, percepatan dan kecepatan bagian-bagian tubuh. Analisis kualitatif memusatkan pada aspek-aspek penampilan keterampilan yang lebih bersifat umum.

### 2.1.2 Hakikat Bola Voli

#### a. Pengertian bola voli

Permainan bola voli sudah sangat familiar di Indonesia. PBVSI (2017: 1) menjelaskan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar”, atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Pendapat lain menurut Vierra & Fergusson (2018: 2), bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net. Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Hery Koesyanto, 2020: 8).

Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang musuh sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri atas operan kepada pengumpan kemudian diumpankan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan ke arah bidang lapangan lawan (Vierra & Fergusson, 2019: 2).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

#### b. Spesialisasi Pemain dan Posisi Pemain Bola Voli Modern

Dalam permainan bola voli setiap tim yang bertanding memiliki 6 pemain inti dan enam pemain cadangan (Suhadi & Sujarwo, 2020: 71). Dalam perkembangan bola voli modern, setiap pemain memiliki spesialisasi terkait tugas di lapangan. Suhadi & Sujarwo (2020: 70) menyatakan bahwa spesialisasi pemain 16 bola voli terdiri atas toser, spiker, libero, dan defender. Lebih lanjut dijelaskan oleh Suhadi & Sujarwo (2020: 70) bahwa toser adalah pemain yang bertugas mengatur jalannya permainan dan memberi umpan kepada spiker untuk menghasilkan poin. Peran utama seorang toser adalah merancang sebuah serangan sehingga seorang toser

dituntut untuk cerdas dalam membagi bola kepada spiker. Spiker/smasher adalah pemain yang bertugas melakukan serangan melalui pukulan keras ke arah lapangan lawan tanpa bisa dibendung atau dikembalikan oleh lawan (Suhadi & Sujarwo, 2020:63). Seorang spiker adalah mesin utama dalam sebuah tim untuk melakukan eksekusi sebuah serangan untuk mendapatkan poin melalui pukulan keras dari sebuah permainan. Libero adalah seorang pemain yang bertugas khusus untuk menahan serangan lawan dan melakukan receive servis (Suhadi & Sujarwo, 2020:70).

Libero berposisi khusus pada posisi lima, enam, dan satu. Libero berbeda dengan pemain yang lainnya karena libero tidak melakukan servis. Pada permainan bola voli modern, seorang libero berperan menggantikan seorang pemain yang lemah dalam melakukan pertahanan. Pada umumnya, seorang libero menggantikan posisi seorang pemain quicker setelah terjadi bola mati untuk tim atau servis berpindah tempat untuk lawan. Terkait posisi pemain terdiri atas posisi satu sampai posisi enam, letak posisi dalam bola voli urut berputar berlawanan dengan jarum jam, tetapi arah perputaran pemain pada saat pertandingan searah dengan putaran jarum jam (Viera & Fergusson, 2019: 3). Urutan posisi pemain bola voli yang standar adalah pemain pada posisi satu dinamakan server (yang memulai permainan), pemain pada posisi dua dinamakan spiker, pemain pada 17 posisi tiga dinamakan set-upper atau tosser, pemain pada posisi empat dinamakan blocker, pemain pada posisi lima dinamakan defender, dan pemain pada posisi enam yaitu libero. Posisi-posisi pada permainan bola voli tersebut

merupakan posisi umum dari sebuah tim bola voli, setelah itu banyak variasi posisi guna meningkatkan kualitas dari suatu bentuk penyerangan maupun pertahanan dalam permainan tersebut. Variasi posisi dalam permainan bola voli modern terjadi seiring semakin tingginya level permainan.

Bola voli modern terdapat spesialisasi spiker, antara lain; open spike, quicker, dan allround (Suhadi & Sujarwo, 2020: 63). Lebih lanjut dijelaskan oleh Suhadi & Sujarwo (2020: 63) bahwa: (1) Open spiker merupakan seorang pemain yang bertugas menjadi pemukul dengan spesialisasi bola melambung tinggi, ciri khas memiliki power kuat dan berada di posisi 4 (empat) pada saat on play, (2) quicker merupakan seorang pemain yang memiliki spesialisasi pukulan bola pendek, cepat, dan taktis. Biasanya pada saat on play berada di posisi 3 (tiga). Seorang quicker pada permainan bola voli modern lebih berfungsi sebagai pemecah block lawan dalam menyerang serta menjadi blocking serangan tangguh, (3) allround merupakan pemain yang spesialisasi posisi di posisi 2 (dua). Pemain ini berfungsi sebagai blocker serta membantu tosser ketika berada di posisi defense. Seorang pemain allround juga terkenal dengan pemain yang dapat menguasai tiga jenis spike baik untuk bola lambung tinggi, bola pendek cepat, dan bola tanggung.

#### c. Teknik dasar dalam permainan bola voli

Untuk bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2018: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu

problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Dalam permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli dijelaskan Suharno (2019: 12), yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik smash, (7) teknik blok 19 (bendungan). Hal senada, Beutelsthal (2008: 8) menjelaskan ada enam jenis teknik dasar dalam permainan Bola voli, yaitu: *service*, dig (penerimaan bola dengan menggali), attack (menyerang), volley (melambungkan bola), *block*, dan defence (bertahan). Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) smash (*spike*), dan (e) bendungan (*block*).

Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (2020:11) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bola voli. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (out door) maupun di lapangan tertutup (indoor). Karena makin berkembang, bola voli dimainkan di pantai yang dikenal dengan bola voli pantai. Dalam bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Nuril Ahmadi

(2019: 20), menyatakan teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

### 1. *Service*

*Service* adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh pemain (Beutelsthal, 2018: 8). Pada mulanya *service* hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. Tetapi pada perkembangannya *service* berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. *Service* yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Karena pentingnya fungsi *service*, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih pemainnya untuk dapat menguasai teknik *service* dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama.

Reynaud (2011: 27) menyatakan ada beberapa jenis *service* dalam permainan Bola voli antara lain; *service* tangan bawah (*underhand service*), *service* tangan samping (*side hand service*), *service* atas kepala (*over head service*), *service* mengambang (*floating service*), *service* *topspin*, *jumping floating service*, dan *service* lompat *spin* (*jumping topspin service*).

### 2. *Passing*

Secara umum teknik *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bola

voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Suharno, 2020: 15). Reynaud (2018: 81) menyatakan *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan.

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya forearm *passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

### 3. Umpan (*Set Up*)

Untuk dapat melakukan sebuah serangan selain harus mampu melakukan *passing* dari servis yang baik juga diperlukan pemain yang bertugas memberi umpan (*tosser*). Umpan dalam permainan bola voli adalah sebuah teknik yang bertujuan memberikan bola kepada teman agar bisa dilakukan serangan dengan teknik smash (Nuril Ahmadi, 2017: 29). Umpan dalam permainan bola voli modern sangat identik dengan tugas seorang *tosser*. Perbedaan utama seorang *tosser* adalah pemain yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik *passing* atas dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Suhadi & Sujarwo, 2020: 37).

#### 4. *Smash*

Salah satu cara mendapatkan poin adalah dengan melakukan serangan melalui *smash* keras dan akurat. Reynaud (2011: 44) menyatakan serangan dalam permainan bola voli disebut smash. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar pemain voli berlatih keras untuk menguasai teknik smash agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik smash secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin.

#### 5. *Blocking*

Reynaud (2011: 69) menyatakan *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli. Teknik block adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik block merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. Block mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola smash yang akan di-block arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari block). Jadi teknik block merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan timing yang bagus dalam membaca arah serangan smash lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan

efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

### 2.1.3 Hakikat Teknik Dasar *Passing* Atas

#### a. Teknik dasar *passing* atas

Syarifuddin (2021:11) menyatakan bahwa *passing* atas adalah mengumpan bola dilakukan dengan *passing* atas atau melambungkan bola yang diterima ke atas dengan kedua belah tangan. Saat mau menerima bola, posisi badan setengah jongkok dengan lutut lentur, badan dijulurkan dengan meluruskan tungkai dengan lurus saat melambungkan bola. Posisi lengan dan tangan dari jari seperti hendak merangkum bola saat melambungkan bola ke atas. Bola dilambungkan dengan kedua belah lengan ke atas di depan pemain yang siap melakukan pukulan smash. Untuk dapat mengumpan dengan baik perlu melakukan latihan berulang-ulang hingga benar-benar menguasai. Artinya, mengumpan dapat dilakukan dengan cepat, luwes, dan lancar.

Selanjutnya Novi (2018:86) menyatakan bahwa sebutan yang paling dikenal dan paling umum untuk sebuah *passing* atas adalah umpan, dimana pemain yang berada dalam posisi pengumpan dalam menyusun suatu serangan. Pengumpan menentukan pemain mana yang berada dalam posisi terbaik untuk menyerang dan selanjutnya menggunakan *passing* atas untuk

menempatkan bola ke arah dimana penyerang dapat memukul bola dengan agresif ke atas jaring.

Berdasarkan batasan *passing* yang dikemukakan ahli di atas dapat dirumuskan pengertian *passing* atas adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman sebangkunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk menyusun serangan.

b. Langkah-langkah melakukan *passing* atas

Menurut M. Yunus (2022:79) langkah-langkah melakukan *passing* atas adalah sebagai berikut:

1. Sikap Permulaan Ambil posisi normal yaitu: kedua kaki berdiri selebar dada, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, lutut ditekuk dengan badan merendah tempat badan secepat mungkin di bawah bola, dengan kedua tangan diangkat lebih tinggi dari dahi, dan jari-jari tangan terbuka lebar membentuk cekungan seperti setengah lingkaran.
2. Gerakan pelaksana Tepat saat bola berada diatas dan sedikit di depan dahi, lengan diluruskan dengan gerakan agak eksplosif untuk mendorong bola. Perkenaan bola pada permukaan jari ruas pertama dan kedua, dan yang dominan mendorong bola adalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah. Pada waktu perkenaan dengan bola, jari-jari

agak ditegangkan kemudian diikuti dengan gerakan perelangan tangan agar bola memantul dengan baik.

3. Gerakan lanjutan Setelah bola memantul dengan baik, lanjutan dengan meluruskan lengan ke depan atas sebagai suatu gerakan lanjutan, diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dengan kaki belakang melangkah ke depan dan segera mengambil sikap siap dan posisi normal.

c. Kesalahan-Kesalahan Yang Sering Terjadi Dalam Melakukan *Passing* Atas

Sewaktu melakukan *passing* atas terkadang pemain juga dapat melakukan kesalahan-kesalahan sehingga bola tidak dapat diumpankan kepada penyerang sebagaimana menurut Barbara (2019:55) menyebutkan bahwa kesalahan dalam melakukan *passing* atas sebagai berikut:

1. Bola menyentuh telapak tangan dan “tertahan”,
2. Bola bergerak ke atas, bukan meninggi ke depan,
3. Pemain mengalami kesulitan dalam mengarahkan bola ke arah sasaran,
4. Bola berputar terlalu keras,
5. Umpan menyeberangi net ke daerah lawan,
6. Bola bergerak ke net,
7. Bola tidak sampai ke pinggir lapangan,
8. Pemain mengumpankan bola terlalu rendah.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa untuk memberikan umpan yang sempurna pemain harus dapat memperkirakan jarak antara penyerang dengan bola yang diumpankan. Pemain harus dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang tertera di atas sehingga umpan yang diberikan dapat di pergunakan dengan baik.

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Asrul Sani 2022 “Analisis Keterampilan *Passing* Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Sma Negeri 6 Maros”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *passing* atas bolavoli di SMA Negeri 6 Maros. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 6 Maros sebanyak 384 siswa dan sampel pada penelitian ini meliputi siswa kelas X yang berjumlah 30 siswa dengan siswa laki – laki sebanyak 16 orang dan siswa perempuan sebanyak 14 orang, sampel ini disebut random sampling. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data dan teknik analisis datanya menggunakan tes dan pengukuran berupa tes keterampilan *Passing* Atas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan Instrumen penelitian yang digunakan adalah (1) Lembar Penilaian dan (2) Dokumentasi. Pengolahan data penelitian menggunakan statistik deskriptif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah persentase (%). Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif nilai rata-rata siswa laki – laki SMA Negeri 6 Maros

adalah 56,4% dengan kategori cukup. Kemudian Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif nilai rata-rata siswa perempuan SMA Negeri 6 Maros adalah 93,3%, dengan kategori cukup. Kemudian Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif secara keseluruhan nilai rata-rata siswa SMA Negeri 6 Maros adalah 77.00 yaitu kategori cukup. Dari 30 sampel yang diteliti yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 orang (6.7%), kategori baik sebanyak 10 orang (33%), kategori cukup 12 (40%) dan kategori kurang sebanyak 6 2 orang (20%).

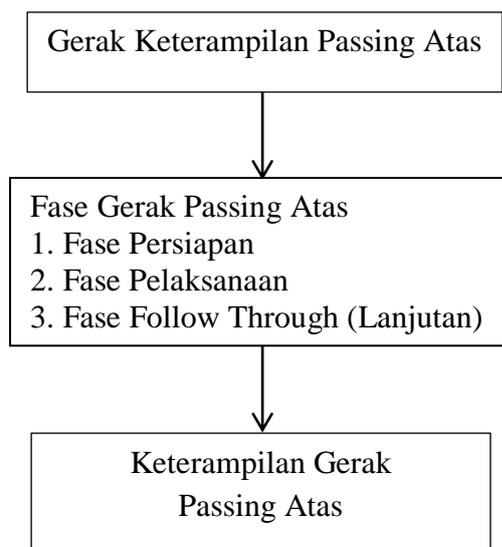
2. Penelitian Ilham 2019 “Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Dan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Ngeri 2 Kota Sungai Penuh. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang menetap dan kesalahan yang terjadi masih mudah untuk dibenarkan. Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran dengan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh yang berjumlah 19 orang peserta. Teknik sampling menggunakan total sampling atau dengan kata lain sampel keseluruhan yang berjumlah 19 orang peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori sangat kurang

dengan persentase sebesar 0%, kategori kurang sebesar 5,26%, kategori sedang sebesar 36,84%, kategori baik sebesar 47,37% dan kategori sangat baik sebesar 10,53%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 13,263. Hasil penilaian analisis keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori baik. Kemudian hasil penilaian analisis keterampilan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 0%, kategori kurang sebesar 0,00%, kategori sedang sebesar 57,90%, kategori baik sebesar 42,10% dan kategori sangat baik sebesar 0,00%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,158, hasil penilaian analisis keterampilan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori sedang.

**2.3** Penelitian Sonja Ifas Vollyarti 2020 “Analisis Teknik *Passing* Bawah Pada Atlet Pemula Bola Voli Putri Di Klub Yuso Gunadarma”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma. Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet klub bola voli Yuso Gunadarma yang berjumlah 52 atlet. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, dengan kriteria yaitu (1) berjenis kelamin perempuan, (2) atlet pemula Yuso Gunadarma, (3) bersedia menjadi sampel, dan (4) berusia maksimal 12 tahun (pemula).

Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 27 atlet putri. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

#### 2.4 Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMA Negeri 1 Seluma merupakan salah satu sekolah rujukan yang ada di Kabupaten Seluma. Sekolah ini berada di Kelurahan Lubuk Kebur, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma. SMA Negeri 1 Seluma memiliki 2 jurusan, yaitu jurusan MIPA dan IPS. Sekolah tersebut juga memiliki berbagai ekstrakurikuler seperti bola voli, bola basket, futsal, drum band, pramuka, rohis dan masih banyak lagi.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Seluma.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Mei - 20 Mei 2023.

#### **3.3. Metode dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2021: 234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian di lakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi melalui pengamatan. Menurut Suharsimi Arikunto (2021: 237), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

### **3.4 Kehadiran Peneliti**

Peneliti akan menjadi instrumen utama dalam penelitian ini, dan juga akan menjadi pengumpul data penelitian berupa data wawancara, maka peneliti bisa diartikan sebagai segalanya dalam proses penelitian. Subyek akan didatangi langsung oleh peneliti untuk melakukan interaksi perilah penelitian. Maka dari itu peneliti dalam penelitian ini adalah instrument utama serta pengumpul data.

### **3.5 Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.5.2 Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengamatan, yaitu atlet melakukan *passing* atas sebanyak 5 kali lemparan dengan bola dilempar oleh pelatih secara bergantian kemudian diamati dan dinilai oleh expert judgement. Expert

judgement mengamati dan menilai hasil *passing* bawah yang dilakukan oleh atlet menggunakan instrumen lembar penilaian tes unjuk kerja teknik *passing* atas bola voli. Kriteria judge harus benar-benar seorang yang kompeten dan profesional dalam bidangnya. Kriteria judge dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Telah memiliki pengalaman melatih minimal 1 tahun.
2. Memahami kajian teori dan konsep dasar tentang teknik *passing* atas bola voli yang sebelumnya telah didiskusikan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009:40):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: angka presentase

F: jumlah frekuensi jawaban

N: jumlah subyek (responden)

Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Saifuddin Azwar (2019:136) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penelitian

| <b>Norma</b> | <b>Kategori</b> |
|--------------|-----------------|
| 81% - 100%   | Sangat Baik     |
| 61% -80%     | Baik            |

|           |               |
|-----------|---------------|
| 41% - 60% | Sedang        |
| 21% - 40% | Kurang        |
| 0% - 20%  | Sangat Kurang |

(Saifudddin Azwar, 2019: 136)

### **3.8 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Sugiyono (2015:92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan terakhir uji obyektivitas (confirmability).